



Politeknik NSC Surabaya



Perhotelan

Akuntansi



Administrasi Bisnis

Teknologi Komputer



Jurnal

Bisnis

Teknologi

ISSN : 2355-8865
E-ISSN : 2356-2544



Volume 4, Nomor 1, Juli 2017

PENERAPAN METODE PERKULIAHAN *E-LEARNING* BERBASIS VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS MAHASISWA

Rudianto¹, I Kadek Bagus Feristha Udayana²

¹Prodi Teknik Komputer, Politeknik NSC Surabaya

¹tugas.tugas99@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan sangat membantu dalam mengembangkan konsep pembelajaran yang lebih ringkas dan dinamis. Terlebih jika kebutuhan dalam pembelajaran ini diperlukan bagi mahasiswa yang menempu pendidikan sembari bekerja. Agar tidak tertinggal materi yang diberikan, diperlukan sebuah konsep pembelajaran yang memudahkan mahasiswa pekerja tersebut mengikuti materi yang diberikan oleh dosen. Bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan dan sambil bekerja banyak yang mengalami kendala jika ada jam kerja yang berbenturan dengan jadwal perkuliahan. Dengan metode pembelajaran *E-Learning* penggunaan video ini diharapkan mampu dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mengikuti materi pembelajaran dikelas yang sedang ditempuh. Oleh karena ini penerapan teknologi informasi menggunakan video berbasis *online* ini mampu menjadi salah satu solusi yang dapat dikembangkan untuk membantu mahasiswa. Kebutuhan akan kecepatan akses materi dan waktu yang terbatas akan sangat membantu mahasiswa untuk tetap mendapatkan materi yang diajarkan pada saat mahasiswa tersebut bekerja.

Kata kunci : teknologi, informasi , video, e-learning

1. Pendahuluan

Kehidupan manusia yang semakin maju dan berkembang dari kesederhanaan kini menjadikan kegiatan manusia menjadi lebih dinamis dan berkembang pesat. Pada era sekarang segala hal nya dilakukan dengan cara yang cepat dan praktis. Hal ini merupakan dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi yang semakin cepat. Teknologi adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya, kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat cepat dan seakan tanpa jarak.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan penyampaian sebuah materi perkuliahan yang dilakukan oleh pemberi materi (dosen) kepada penerima materi (mahasiswa). Pembelajaran normalnya dilakukan didalam ruangan yang terstruktur dengan komunikasi 2 arah antara mahasiswa dan dosen. Namun jika dalam kebutuhan yang mengharuskan mahasiswa tidak bisa menghadiri

perkuliahan maka harus ada sebuah solusi yang dapat menguntungkan semua pihak baik pihak mahasiswa dan pihak dosen. Untuk memfasilitasi kondisi tersebut, maka bisa dilakukan pembelajaran menggunakan video yang dapat diakses oleh mahasiswa yang sedang bekerja, menyesuaikan dengan materi yang tertinggal atau belum didapat. Dengan begitu mahasiswa yang bekerja tetap bisa mengikuti materi yang ada tanpa harus tertinggal jauh.

Teknologi adalah pengetahuan terhadap penggunaan alat dan bagaimana cara memanfaatkan sehingga dapat memudahkan dalam menyelesaikan yang dikerjakan manusia. Sementara komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain yang berjauhan atau berbeda tempat dalam waktu yang cepat.

Teknologi pembelajaran yang menyampaikan materi atau bahan ajar kepada mahasiswa memanfaatkan fasilitas komputer baik yang menggunakan internet, intranet maupun media jaringan komputer disebut *e-learning*.

Keuntungan

1. Media yang bervariasi. Internet adalah sarana serbaguna yang memberikan informasi kepada

pelajar di seluruh dunia. Situs-situs internet berisi media yang bervariasi, termasuk teks, audio, grafik, animasi, video, dan software yang dapat didownload.

2. Informasi yang up-to-date. Sampai saat ini, para pendidik terbatas pada sumber-sumber yang ada di kelas atau gedung sekolahnya. Sekarang, dengan kemampuan untuk menghubungkan ke sumber-sumber di komunitas dan di seluruh dunia, membuka pandangan baru tentang pengajaran dan pembelajaran. Siswa dapat mengakses perpustakaan dan database dengan baik di luar batasan lokal; ini memperluas cakrawala yang lebih kecil dan sekolah pedesaan serta partisipasi individu dalam home schooling.
3. Navigasi. Keuntungan utama dari internet adalah mampu untuk bergerak dengan mudah dalam dan antar dokumen. Dengan menekan tombol atau mengklik dari mouse, pengguna dapat mencari berbagai macam dokumen di berbagai lokasi tanpa bergerak dari komputernya.
4. Bertukar ide. Siswa dapat terlibat dalam "percakapan" dengan para ahli di bidang studi tertentu. Selanjutnya, mereka dapat berpartisipasi dalam aktivitas yang memungkinkan untuk bertukar ide dengan siswa lain, bahkan mereka yang tinggal di negara-negara lain.
5. Komunikasi yang nyaman. E-mail memungkinkan orang-orang diberbagai lokasi untuk berbagi ide, sama seperti yang mereka lakukan di telepon sekarang, tanpa memainkan "tag telepon" begitu umumnya di kalangan orang sibuk. Pengguna dapat "bercakap" satu sama lain di waktu yang berbeda dan meresponnya sesuai kenyamanan mereka masing-masing. Rekaman yang ditukar dapat disimpan.
6. Biaya rendah. Biaya hardware, software, waktu telepon, dan servis telekomunikasi adalah nominal dan menurun.

Keterbatasan

1. Umur-materi yang tidak pantas. Salah satu hal yang menjadi keprihatinan beberapa topik pada jaringan komputer, utamanya di internet, adalah tidak cocoknya materi tersebut untuk siswa sekolah dasar. Iklan tembakau dan alkohol di internet dapat ditampilkan bersama permainan dan musik yang bisa dinikmati anak-anak.

2. Hak cipta. Karena informasi begitu mudah untuk diakses, hal itu juga sangat sederhana untuk seorang individu untuk secepatnya mendownload sebuah berkas dan dengan beberapa perubahan, ia dapat mengerjakan tugasnya tanpa bersusah-susah payah lagi.
3. Pertumbuhan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Diperkirakan setiap harinya ribuan situs baru ditambahkan ke internet. Pertumbuhan ini membuat penemuan informasi menjadi sangat sulit. Untuk membantu dalam pencarian informasi, beberapa perusahaan komersial dan universitas menyediakan mesin pencari dengan mengikuti link Web dan menampilkan hasil yang sesuai dengan pertanyaan Anda.
4. Pendukung. Dukungan teknis yang baik harus tersedia. Tanpa dukungan dan manajemen yang bijaksana tersebut, sebuah jaringan komputer mungkin akan cepat mati. Untuk itu Teknis supervisor diperlukan untuk mengatur dan memelihara jaringan.
5. Akses. Baik dengan cara sistem tertanam atau nirkabel atau modem, semua pengguna harus memiliki sebuah cara untuk menghubungkan ke jaringan.

2. Metode Penelitian

Pemanfaatan teknologi informasi pada dunia pendidikan khususnya pada dunia perguruan tinggi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Saat ini sekeliling kita telah tersedia segala macam fasilitas yang sangat mendukung dalam hal teknologi informasi. Mulai dari perangkat keras, koneksi jaringan internet baik yang menggunakan kabel (*wire*) maupun tanpa kabel (*wireless*) yang tersebar di sekeliling kita, kecepatan koneksi yang *unlimited* dan kemudahan dalam penggunaan fasilitas yang ada. Dengan memanfaatkan internet kita bisa melakukan interaksi dengan dunia luar dalam hal ini kita bisa melakukan komunikasi dengan mahasiswa yang sedang bekerja tanpa harus mengganggu kegiatan pekerjaan maupun kegiatan perkuliahan.

Dalam menyiapkan perkuliahan yang berbasis *E-Learning* perlu diperhatikan beberapa fasilitas dan sarana yang dibutuhkan agar dalam penerapannya tidak membuat mahasiswa yang mengakses kesulitan dan dosen yang membuat juga tidak kesulitan. Sehingga bagian yang termasuk dalam sarana pokok dalam hal ini adalah materi perkuliahan dan sarana pendukung yang terdiri dari computer, aplikasi editing video, , koneksi jaringan

internet baik yang menggunakan kabel (*wire*) maupun tanpa kabel (*wireless*) harus disiapkan dengan baik.

Kemudian diperlukan pelatihan bagi dosen-dosen yang akan menggunakan fasilitas ini agar dapat mendukung dalam melakukan *update* materi yang akan disampaikan. Jika ada mahasiswa yang belum memahami apa yang disampaikan pada video, dapat menemui dosen secara langsung guna mendapatkan solusi yang benar terkait materi kuliah.

Untuk menerapkan konsep pembelajaran *E-Learning* berbasis video dosen dapat melakukan beberapa langkah yang mudah dilakukan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mempersiapkan materi perkuliahan menggunakan video *online* sebagai berikut :

1. Menyiapkan materi ajar yang diberikan baik dalam bentuk format powerpoint (.ppt)
2. Jika tidak menggunakan materi dalam bentuk powerpoint (.ppt), dosen pengajar dapat melakukan pengambilan gambar secara langsung dan merekam aktifitas penjelasannya materi.
3. Gunakan aplikasi Katamsia atau sejenisnya yang mudah digunakan dalam mengedit video yang telah dibuat atau memasukkan file powerpoint yang sudah disiapkan.
4. Setelah file dalam bentuk video telah dibuat, lakukan upload file tersebut ke internet baik menggunakan fasilitas website video di alamat www.youtube.com maupun pada SIACAD pada kampus atau lembaga perguruan tinggi.
5. Bisa juga menggunakan media *online* lainnya seperti blog, social media dan media lain yang mendukung dalam pembelajaran *online*.
6. Setelah itu mahasiswa dapat melakukan *review* dari mata kuliah yang videonya di *upload* yang hasilnya akan dinilai oleh dosen yang mengampu mata kuliah tersebut.
7. Bagi dosen yang sudah memberikan materi berupa video yang di *upload* dapat melihat *review* mahasiswa yang telah mengakses video perkuliahan tersebut.
8. Dosen dapat melakukan evaluasi dengan mahasiswa terkait keberhasilan dan kemampuan mahasiswa dalam memahami video perkuliahan yang sudah di *upload* dan dapat memberikan perbaikan dalam kekurangan yang ada.

3. Hasil Penelitian

Pada penelitian dengan materi pembelajaran *online* menggunakan media pembelajaran video

dengan yang sudah dibahas akan didapatkan hasil yang akan dibahas. Pada penerapan perkuliahan menggunakan media video *online* mahasiswa mampu untuk tetap mendapatkan materi yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan tanpa harus meninggalkan tempat bekerja. Namun tetap dianjurkan bagi mahasiswa yang bisa hadir tetap wajib hadir dan membawa hasil *review* dari materi yang telah di *upload* dan sudah dipelajari.

Aspek yang sangat diperlukan untuk mendukung perangkat *gadget* baik berupa laptop atau *smartphone*, dan koneksi jaringan yang mendukung. Diharapkan hal ini akan membantu mahasiswa dalam mengikuti materi yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Merupakan komitmen yang baik untuk selalu memberikan *update* materi kepada mahasiswa yang bekerja agar tidak tertinggal dalam materi perkuliahan.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan artikel ilmiah berjudul “Penerapan Metode Perkuliahan *E-Learning* Berbasis Video Untuk Meningkatkan Kualitas Mahasiswa” adalah jarak dan waktu yang berbeda tidak akan menghalangi dosen dan mahasiswa untuk tidak berkomunikasi terkait dengan penyampaian materi perkuliahan. Dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia disekitar kita akan memudahkan segala kegiatan berjalan dengan baik.

Penggunaan video yang berisi tentang materi perkuliahan dan di *upload* merupakan cara yang efektif untuk membantu mahasiswa mendapatkan materi tanpa harus meninggalkan pekerjaan. Bagi dosen juga bermanfaat untuk terus memberikan *update* materi yang terkait dengan mata kuliah yang diajarkan sehingga tidak ada lagi yang merasa tertinggal. Pemahaman tentang penggunaan fasilitas yang terkait dengan pembuatan materi ajar ini akan semakin membantu dalam mempercepat proses pembuatannya materi ini yang diampu oleh dosen tersebut.

Saran yang bisa menjadi masukan adalah diperlukannya pelatihan dan pemahaman tentang langkah-langkah penerapan pada pembuatan materi ajar berbasis video ini kepada semua dosen yang mengampu mata kuliah. Dengan begitu diharapkan mempercepat dalam proses pembuatan materi ajar tersebut.

5. Penutup

Pada bagian akhir ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ilmiah ini sehingga dapat tersusun diantaranya direktur Politeknik NSC Surabaya beserta jajarannya, rekan-rekan pada prodi Teknik Komputer yang menjadi rekan sesama dosen di Politeknik NSC dan semua pihak yang belum disebutkan saya ucapkan maaf. Selanjutnya akan dilakukan inovasi lainnya yang bertujuan untuk memberikan inovasi baru dan bermanfaat bagi civitas Politeknik NSC Surabaya dan masyarakat sekitar. Dengan begitu akan ada inovasi yang lain yang bisa membantu untuk aspek lain yang akan lahir dari penulis untuk kepentingan bersama

6. Daftar Pustaka

- Admin (2010). *Pengertian dan Macam-Macam Model Pembelajaran Kooperatif (cooperative Learning)*. [Online]. Tersedia :<http://nesaci.com/pengertian-dan-maca-macam-model-pembelajaran-kooperatif-cooperative-learning.html> [17 mei 2012]
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta